

## ABSTRACT

This research has been focused on small industry owner in keeping their attempt, to the attempt the handicraft of Gedek in Penglumbaran village, Susut district, Bangli regency. The aim of this research is to get the clearness proof about how the small industry strategic is able to influence to the regional government in small industry ( Home Industry ) to build up the members participation in contex of economic development as the choice of an alternatif besides farmers sector as if the members of small industry owner can live better in which are existance the knowledge of handicraft of Gedeg which is done and able to manage with simple management as small industry ( Home Industry ).

The metod which is used in this research is a qualitatif deskriptif method, and the information is gotten from the data's source that is an informan, which is supported with the document accordance with setting and field of research. The research instruments are the examiner it self with procedure of data's gathering consist of observation, interview, document register and audio visual. The data that is got then prepared, tested the validity with analysis technic of qualitatif deskriptif in mean that the data which is got from whole source of data trough the supervision, interview and field register will be prepared next, interprestationed by focusing the sharpen meaning, that is usually described with word than numbers, but as far as possible still on its original shape.

The result of this research shows that strategy of the Home Industry owner in maintaining its survival of industry is not optimal and proffesional in controlling yet. This can be seen from the part of government region that doesn't give a maximum yet in giving an establishment and exercises to small industry, the handicraftsmen organization that doesn't forged together yet and doesn't spread yet the tendency of moderate loan fund for the handicraftsmen. So the strategy development of small industry doesn't appearance yet spreadly, optimal and proffesional.

## INTISARI

Penelitian ini difokuskan pada Strategi Pemilik Industri Kecil dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, melalui upaya dan usaha kerajinan Gedeg di Desa Penglumbaran, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Maksud penelitian adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang Strategi Pemilik Industri Kecil dapat berpengaruh terhadap Kebijakan Pemerintah Daerah dibidang Industri Kecil ( Industri Rumah Tangga ) untuk membangun partisipasi masyarakat dalam Kontek Pembangunan Ekonomi Kerakyatan sebagai pilihan alternatif suatu pencaharian selain sektor Pertanian sehingga masyarakat pemilik Industri Kecil dapat hidup lebih baik dengan adanya tambahan pendapatan dari usaha kerajinan gedeg yang digeluti dan dikelola dengan manajemen sederhana sebagai suatu usaha Industri Kecil ( Industri Rumah Tangga ).

Adapun teori yang dipakai untuk menjelaskan fenomena Industri Kecil (kerajinan Rumah Tangga) adalah teori Cedroth yaitu Strategi bertahan hidup sedangkan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif, dan informasi diperoleh dari sumber data yaitu informan, yang didukung dengan dokumen sesuai setting ( latar ) dan lapang ( field ) penelitian. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan prosedur pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, pencatatan dokumen dan audio visual. Data yang diperoleh diolah, diuji keabsahannya dengan tehnik analisa diskripsi kualitatif dalam arti data yang diperoleh dari seluruh sumber data melalui pengamatan, wawancara dan pencatatan lapangan selanjutnya diolah, diinterpretasikan dengan memfokuskan penajaman makna, yang sering kali banyak dilukiskan dengan kata-kata daripada angka-angka, namun sejauh mungkin tetap dalam bentuk aslinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Pemilik Industri Kecil dalam mempertahankan kelangsungan usahanya belum optimal dan belum professional dalam pengelolaan. Hal ini dapat dilihat dari belum maksimalnya peranan Pemerintah Daerah dalam memberikan pembinaan dan pelatihan bagi Industri Kecil, belum terpadunya organisasi para pengerajin serta belum meratanya para pengerajin mendapat aliran dana pinjaman lunak. Sehingga perkembangan Strategi Pemilik Industri Kecil dalam mempertahankan kelangsungan usahanya belum terwujud secara merata, optimal dan professional.